

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Permasalahan sampah di Indonesia menjadi sangat serius, baik di kota-kota besar maupun di kota-kota kecil. Masalah sampah menjadi lebih serius ketika semua sampah tercampur aduk tidak karuan. Sampah-sampah itu diantaranya adalah dedaunan, sayuran, kertas, plastik, besi, aluminium, obat-obatan, jarum suntik, baterai, dan lain-lain. Menurut Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional, timbulan sampah yang dihasilkan di Indonesia sepanjang tahun 2020 yaitu sebanyak 37,459,364.60 ton/tahun, sementara untuk timbulan sampah di Kabupaten Bandung diketahui sebanyak 462,939.17 ton/tahun.

Sampah dinilai sebagai masalah yang tidak pernah tuntas dan menjadi salah satu penyebab kerusakan lingkungan. Sampah merupakan bentuk konsekuensi dari adanya aktivitas manusia yang terus berproduksi dan tidak pernah berhenti selama manusia tetap ada. Volumennya akan terus bertambah seiring dengan penambahan penduduk (Ambrin Shahzadi, 2018).

Menurut UU Republik Indonesia No. 18 Tahun 2008 sampah rumah tangga yang berasal dari kegiatan sehari-hari dalam rumah tangga, tidak termasuk tinja dan sampah spesifik. Sampah sejenis rumah tangga yang berasal dari kawasan komersil, kawasan industri, kawasan khusus, fasilitas sosial, fasilitas umum, dan fasilitas lainnya.

PP Republik Indonesia No. 81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Rumah Tangga pasal 16 penanganan sampah meliputi kegiatan, pemilahan, pengumpulan, pengangkutan, pengolahan, dan, pemrosesan akhir sampah

Salah satu cara untuk mengurangi jumlah timbulan sampah yaitu dengan cara mengelola sampah tersebut. Cara pengelolaan sampah yang dapat dilakukan oleh warga Gading Tutuka 2 ini yaitu dengan cara pemilahan sampah, dikarenakan tidak tersedia TPS di Komplek Gading Tutuka 2, sampah langsung diangkut ke TPA. Sampah dapat dipilah terlebih dahulu menurut jenisnya, lalu dapat diolah sesuai dengan jenisnya, seperti dapat diolah menjadi kompos, menggunakan kembali sampah tersebut dengan fungsi yang lain, dan lain-lain.

Menurut PP Republik Indonesia No. 81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga pada pasal 17 (2) “Pemilahan dilakukan melalui kegiatan pengelompokkan sampah menjadi paling sedikit lima jenis sampah yang terdiri atas, sampah yang mengandung bahan berbahaya dan beracun serta limbah bahan berbahaya dan beracun, sampah mudah terurai, sampah dapat diuraikan kembali, sampah dapat didaur ulang, dan sampah lainnya.”

Khususnya di Komplek Gading Tutuka 2 pengelolaan sampahnya belum dijalani dengan baik. Pengambilan sampah oleh petugas kebersihan dilakukan satu kali dalam seminggu, sehingga menyebabkan sampah menumpuk bahkan sampai berserakan di sekitar tempat sampah. Penumpukan

sampah dapat menjadi tempat berkembang biaknya vektor seperti, tikus, lalat, nyamuk dan lain lain sehingga dapat mengganggu terhadap kesehatan juga.

Tempat sampah yang berada di setiap rumah juga masih banyak yang belum memenuhi syarat sesuai dengan SNI 19-2454-2002 yaitu, tidak mudah rusak dan kedap air, ekonomis, mudah diperoleh dibuat oleh masyarakat, mudah dikosongkan. Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian dalam penyusunan kti ini dengan mengambil judul “Penanganan Sampah Rumah Tangga di RT 02 RW 11 Komplek Gading Tutuka 2 Desa Ciluncat Kecamatan Cangkuang Kabupaten Bandung”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalahnya yaitu “Bagaimanakah penanganan sampah rumah tangga di RT 02 RW 11 Komplek Gading Tutuka 2 Desa Ciluncat Kecamatan Kabupaten Bandung?”.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mengetahui penanganan sampah rumah tangga di RT 02 RW11 Komplek Gading Tutuka 2 Desa Ciluncat Kecamatan Cangkuang Kabupaten Bandung.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengetahui timbulan sampah di RT 02 RW 11 kompleks Gading Tutuka 2.

2. Mengetahui pengetahuan warga tentang penanganan sampah rumah tangga.
3. Mengetahui perilaku warga tentang penanganan sampah rumah tangga.
4. Mengetahui sarana prasarana tempat sampah di Komplek Gading Tutuka 2 RT 02 RW 11.

#### **1.4 Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah RT 02 RW 11 Komplek Gading Tutuka 2, Desa Ciluncat, Kecamatan Cangkuang, Kabupaten Bandung, untuk mengetahui cara penanganan sampah rumah tangga yang dilakukan oleh warga.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

##### **1.5.1 Manfaat bagi Masyarakat**

Manfaat bagi masyarakat yaitu dapat dijadikan pengetahuan tentang cara penanganan sampah rumah tangga.

##### **1.5.2 Manfaat bagi Peneliti**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti.

##### **1.5.3 Manfaat bagi Institusi**

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menjadi tambahan pustaka yang bisa dijadikan bahan referensi.